

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>45</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme/enterpretif*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instruments kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>46</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan melakukan Analisis Penerapan Prinsip Kejujuran (*Fairness*) Pada Perilaku Pedagang Kaki Lima di Masjid Agung Kota Tasikmalaya.

#### **B. Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

- a. *Person*, yaitu individu atau perseorangan. Sumber data yang bisa memberikan data berupa suatu jawaban lisan melalui wawancara atau dalam penelitian ini bisa disebut dengan informan. Informan pada

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm, 24.

<sup>46</sup> *Ibid*, hlm, 347.

penelitian ini adalah Pedagang Kaki Lima di Masjid Agung Tasikmalaya dan Pembeli.

- b. *Place*, yaitu tempat yang digunakan para pedagang kaki lima untuk menjajakan dagangannya. Tempat penelitian ini adalah seputar Masjid Agung Tasikmalaya.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan data berupa huruf-huruf, angka, gambar, dan simbol-simbol yang lain. Data dalam penelitian ini adalah data informan Pedagang Kaki Lima di Masjid Agung Tasikmalaya dan Pembeli.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Pada data sekunder ini penulis memakai buku-buku yang berisi tentang etika bisnis Islam (prinsip kejujuran).

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>47</sup>

Pada bagian ini, peneliti menentukan metode apa yang akan digunakan dalam merekam dan mengumpulkan seluruh data penelitian. Penentuan metode pengumpulan data harus relevan dengan masalah

---

<sup>47</sup>*Ibid*, hlm, 375.

penelitian dan karakteristik sumber data serta bagaimana alasan-alasan rasional mengapa metode pengumpulan data ini digunakan.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.<sup>48</sup>

Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Sedangkan Marshall menyatakan bahwa “*through observation, the researcher learn about and the meaning attached to those behaviour*”. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.<sup>49</sup>

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu. Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.

Adapun beberapa bentuk observasi yaitu:<sup>50</sup>

- a. Observasi partisipatif, adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berpartisipasi atau terlibat langsung dalam situasi alamiah objek yang diteliti.

---

<sup>48</sup>*Ibid*, hlm, 377.

<sup>49</sup>*Ibid*.

<sup>50</sup>Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta CV, 2015), hlm. 79.

- b. Observasi terus terang dan tersamar, berterus terang artinya, seseorang peneliti mengatakan secara terus terang kepada subjek yang diteliti bahwa kehadirannya adalah untuk melakukan pengamatan dan atau penelitian. Selain itu dalam situasi tertentu peneliti juga bisa tidak berterus terang (tersamar) kepada subjek yang diamati mengenai keberadaanya.
- c. Observasi tak terstruktur, adalah pengamatan yang tidak dipersiapkan secara sistematis mengenai apa yang akan diperhatikan. Hal ini disebabkan masih adanya kemungkinan perubahan dan penyempurnaan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan bentuk observasi terus terang, dimana peneliti akan berterus terang atau memberitahu kepada sumber data bahwa ia akan meminta izin melakukan penelitian untuk mengumpulkan data. Maka dalam proses pengumpulan data tersebut, sumber data sudah mengetahui tujuan semua aktivitas peneliti dari awal sampai akhir.

## 2. Wawancara dan Interview

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>51</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm, 384.

permasalahan dan potensi yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>52</sup>

Adapun beberapa bentuk wawancara:<sup>53</sup>

- a. Wawancara terstruktur, adalah mengacu pada situasi ketika seorang peneliti melontarkan sederet pertanyaan temporal pada tiap-tiap responden berdasarkan kategori-kategori jawaban tertentu dan terbatas.
- b. Wawancara semi struktur, berbeda dengan terstruktur dimana peneliti menyiapkan sederet pertanyaan dengan pilihan jawaban yang ketat (baku), pada semi-terstruktur peneliti hanya menyiapkan beberapa pertanyaan kunci untuk memandu jalannya proses tanya jawab wawancara.
- c. Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sistematis, terstruktur dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Peneliti akan menggunakan jenis wawancara semi terstruktur untuk melakukan penelitian ini. Wawancara dilakukan dengan menyiapkan pedoman wawancara dan melakukan wawancara bersifat terbuka untuk memperoleh kedalaman informasi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm, 231.

<sup>53</sup> Ibrahim, *Metodologi...*, hlm. 88.

kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>54</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi berupa foto, alat perekam suara, dan buku catatan. Dari data yang ada peneliti akan memperoleh hasil yang berkaitan dengan Prinsip Kejujuran Pedagang Kaki Lima di Masjid Agung Tasikmalaya.

#### 4. Studi Kepustakaan

Dilakukan dengan cara menelaah dan mengkaji berbagai sumber pustaka yaitu, buku, jurnal, dan makalah yang berisi mengenai Prinsip Kejujuran dalam Islam.

### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah diolah.<sup>55</sup> Adapun instrumen-instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. *The Researcher is the key instrument*

Peneliti merupakan instrument kunci dalam penelitian kualitatif.<sup>56</sup>

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm, 240.

<sup>55</sup> *Ibid*, hlm, 233.

<sup>56</sup> *Ibid*.

2. Wawancara, karena penelitian ini deskriptif maka wawancara merupakan instrumen yang paling penting dalam keberlangsungan penelitian untuk mendapatkan informasi.
3. Buku catatan, fungsi buku dalam instrumen ini yaitu untuk mencatat hasil yang penting dari pencarian informasi agar bisa membaca kembali informasi yang dicatat ketika penulis lupa.
4. Alat rekam dan kamera, sebagai pelengkap bentuk riset yang ada di lapangan.

#### **E. Uji Kredibilitas**

Agar data yang ditemukan di lokasi penelitian ini bisa memperoleh keabsahan data, maka dilakukan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik pemeriksaan tertentu, yaitu:<sup>57</sup>

##### Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>58</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui narasumber. Triangulasi teknik yang terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi seperti pengumpulan dan pengolahan data atau pengumpulan bukti atau

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, hlm, 438.

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mied Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm, 369.

keterangan seperti gambar untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian yang penulis lakukan adalah teknik analisis kualitatif, yang telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian, fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan mungkin berkembang setelah peneliti masuk ke lapangan, dan teknik analisis data yang digunakan penulis menggunakan analisis data yang digunakan Miles dan Huberman. Selama di lapangan penulis melakukan hal-hal berikut:<sup>59</sup>

### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, kemudian mencarinya bila diperlukan.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif terletak pada temuan. Oleh karena itu, peneliti yang sedang melakukan penelitian kemudia melakukan segala sesuatu dipandang asing, tidak dikenal, dan

---

<sup>59</sup> Widi Winarni, Endang, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm, 170-174.

belum memiliki pola yang harus dijadikan perhatian oleh peneliti dalam melakukan reduksi data.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menampilkan (*display*) data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan menampilkan data, hal ini akan memudahkan untuk memahami yang terjadi.

Setelah data dari lapangan didapat, maka data dipilih sesuai dengan apa yang menjadi fokus penelitian dan dilakukan penyajian data. Dalam penelitian ini, data yang disajikan terlebih dahulu yaitu etika pedagang kaki lima.

## 3. Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara sehingga akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten, saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan bersifat kredibel.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara. Kesimpulan dalam penelitian

kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dan berupa hubungan kasual dan interaktif, hipotesis atau teori.

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah reduksi data dan penyajian data, yaitu menyajikan teori dalam menganalisis penerapan prinsip kejujuran (*fairness*)

## G. Waktu dan Tempat Penelitian

### 1. Waktu

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian seperti pengumpulan data sampai dengan berakhirnya penelitian yakni dirasa cukup.

**Tabel 3.2 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Tahun 2020/2021							
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1.	SK Judul								
2.	Studi Pendahuluan								
3.	Penyusunan Usulan								
4.	Seminar Usulan Penelitian								
5.	Pelaksanaan								
	a. Pengumpulan data								
	b. Pengolahan data								
	c. Analisis data								
6.	Pelaporan								

	a. Penyusunan Laporan								
	b. Laporan Hasil Skripsi								
7.	Sidang Skripsi								

## 2. Tempat Penelitian

Pemilihan suatu lokasi penelitian harus disadari dengan pertimbangan yang baik agar bisa berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Untuk itu suatu lokasi penelitian dipertimbangkan melalui mungkin tidaknya untuk dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Selain itu penting juga dipertimbangkan apakah lokasi penelitian tersebut memberi peluang yang menguntungkan bagi peneliti untuk dikaji lebih dalam. Tempat yang dijadikan tempat penelitian ini adalah seputaran Masjid Agung Kota Tasikmalaya.